

Peran Dyadic Coping terhadap Marital Distress di Lima Tahun Pertama Perkawinan = Roles of Dyadic Coping Towards Marital Distress in the First Five Years of Marriage

M. Liga Wira Hari Bowo Atmodjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558122&lokasi=lokal>

Abstrak

Tahun-tahun awal perkawinan merupakan periode krusial di mana terjadi penyesuaian diri dan konflik yang dapat menimbulkan marital distress di dalam hubungan perkawinan. Penelitian ini ingin melihat hubungan dari dyadic coping terhadap marital distress yang dimiliki oleh seseorang di periode lima tahun pertama perkawinan serta ingin melihat korelasi dari bentuk-bentuk dyadic coping (supportive, negative, delegated, dan joint/common) terhadap marital distress, dengan mengontrol variabel kovariat yang ada. Penelitian ini dilakukan pada 1.157 partisipan di lima tahun pertama perkawinan pada masa pandemi COVID-19 dengan beberapa kriteria spesifik: Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Indonesia, dan sedang menikah dengan usia perkawinan di lima tahun pertama perkawinan. Analisis yang digunakan adalah multiple regression adjusted for covariates. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa dyadic coping secara signifikan mempengaruhi marital distress ($= .431, p = .05$). Supportive, negative, delegated, dan joint/common dyadic coping memiliki korelasi sebesar 43% terhadap marital distress di lima tahun pertama perkawinan. Diketahui bahwa joint/common dyadic coping memiliki korelasi terbesar ($= .268, p < .001$), disusul dengan negative dyadic coping ($= -.265, p < .001$), supportive dyadic coping ($= .228, p < .001$), dan delegated dyadic coping ($= .078, p < .05$) terhadap marital distress. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dyadic coping memiliki pengaruh yang signifikan terhadap marital distress di lima tahun pertama perkawinan, di mana joint/common dyadic coping memiliki peran yang paling efektif diantara dyadic coping lainnya dalam mempengaruhi marital distress. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana psikoedukasi dalam menjalani kehidupan perkawinan serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang mengambil topik serupa.

.....The early years of marriage are a crucial period in which adjustments and conflicts occur that can lead to marital distress in a marital relationship. This study wanted to see the relationship of dyadic coping towards marital distress in the first five years of marriage and the contributions of types of dyadic coping (supportive, negative, delegated, joint/common) towards marital distress, by controlling the existing covariates. This study was conducted on 1.157 participants in the first five years of marriage during the COVID-19 pandemic with some specific criterias: an Indonesian citizen that resides in Indonesia, and currently married with the age of marriage in the first five years of marriage. It was analyzed using multiple regression adjusted for covariates. The results indicated that dyadic coping significantly affects marital distress. Supportive, negative, delegated, and joint/common dyadic coping have contributed 43% toward marital distress in the first five years of marriage. It is known that joint/common dyadic coping has the largest contribution towards marital distress ($= .268, p < .001$), followed by negative dyadic coping ($= -.265, p < .001$), supportive dyadic coping ($= .228, p < .001$), and delegated dyadic coping ($= .078, p < .05$). The result indicates that dyadic coping significantly affects marital distress and joint/common dyadic coping has the most effective role among other dyadic coping in influencing marital distress. This study is expected to be a means of psychoeducation of marriage life as well as reference for future research that takes similar

topics.